



## Penerapan Metode Drill and Practice untuk Meningkatkan Hasil Belajar Psikomotor Menjahit Saku Passepoille Berklep pada kelas XI SMKN 8 Surabaya

Arindy Tristantya Dewi<sup>1\*</sup>, Ma'rifatun Nashikhah<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup> Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Alamat: Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur

\*Korespondensi penulis: [arindy.19052@mhs.unesa.ac.id](mailto:arindy.19052@mhs.unesa.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to determine the increase in teacher and student activities, psychomotor learning outcomes, and student responses through the application of the drill and practice method in the practice of sewing a flapped paseselle pocket fragment. This study was conducted at SMKN 8 Surabaya in the 2024/2025 academic year. The sample in this study were 32 students of class XI fashion 3. This type of research is a classroom action research (CAR) to determine the improvement of existing problems, by applying 4 stages of the cycle in the application of the drill and practice method in making a flapped paseselle pocket fragment at SMKN 8 Surabaya. The data analysis technique used in this study is descriptive statistics. Data collection techniques in this study are using questionnaires, psychomotor tests, and observations. The results of the study prove that: 1) The application of the practice method in making a valved passemaklle pocket fragment obtained a final result with an average of 3.5 in cycle I and 3.7 in cycle II with a very good category index, 2) The application of the practice method in making a valved passemaklle pocket fragment was able to improve psychomotor learning outcomes with an average classical completeness of 53.1% in cycle I and became 78.1% in cycle II, with an increase of 25%. 3) The response of students in making a valved passemaklle pocket fragment by applying the practice method got a positive answer of 90.7% agreeing that the drill and practice method can improve skills with an average percentage of indicators of 76% with a good category. The findings of this study are that using the practice method (drill and practice) can improve the learning outcomes of class XI Clothing 3 students at SMKN 8 Surabaya on the material of making a valved passemaklle pocket fragment.*

**Keywords:** *Learning outcomes, passemakelle pocket, psychomotor, training methods, valve*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru dan peserta didik, hasil belajar psikomotor, dan respon peserta didik melalui penerapan metode latihan (*drill and practice*) pada praktik menjahit fragmen saku *passepoille* berklep. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 8 Surabaya tahun ajaran 2024/2025. Sampel pada penelitian ini ialah peserta didik kelas XI busana 3 yang berjumlah 32 orang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk mengetahui adanya peningkatan dari masalah yang ada, dengan menerapkan 4 tahapan persiklusnya pada penerapan metode latihan (*drill and practice*) pada pembuatan fragmen saku *passepoille* berklep di SMKN 8 Surabaya. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu statistik deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan lembar angket, tes psikomotor, dan observasi. Hasil penelitian membuktikan bahwa: 1) Penerapan metode latihan pada pembuatan fragmen saku *passepoille* berklep mendapatkan hasil akhir dengan rata-rata 3,5 pada siklus I dan 3,7 pada siklus II dengan indeks kategori sangat baik, 2) Penerapan metode latihan dalam pembuatan fragmen saku *passepoille* berklep mampu meningkatkan hasil belajar psikomotor dengan rata-rata ketuntasan klasikal 53,1% pada siklus I dan menjadi 78,1% pada siklus II, dengan peningkatan sebesar 25%. 3) Respon peserta didik pada pembuatan fragmen saku *passepoille* dengan menerapkan metode latihan mendapatkan jawaban yang positif sebesar 90,7% setuju bahwa metode *drill and practice* dapat meningkatkan ketrampilan dengan presentase rata-rata indikator sebanyak 76% dengan kategori baik. Temuan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode latihan (*drill and practice*) mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI Busana 3 di SMKN 8 Surabaya pada materi pembuatan fragmen saku *passepoille* berklep.

**Kata kunci:** Hasil belajar, klep, metode latihan, psikomotorik, saku *passepoille*

## 1. LATAR BELAKANG

Menurut (Aryanthi dkk, 2019) pendidikan adalah usaha dasar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi peserta didik untuk lebih baik secara aktif mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlakukan dirinya dan masyarakat baik secara formal, nonformal, dan informal. SMK Negeri 8 Surabaya terdiri dari beberapa program keahlian yaitu, tata busana, tata boga, tata rias, multimedia, dan perhotelan. SMK Negeri 8 Surabaya sendiri memiliki program keahlian tata busana yang membekali kemampuan ketrampilan dan pengetahuan di bidang busana. Oleh karena itu, kelas busana memiliki macam-macam mata pelajaran. Dalam kurikulum merdeka yang diterapkan sekolah terdapat capaian pembelajaran yang harus dicapai salah satunya adalah pada elemen mata pelajaran Konsentrasi Keahlian 2 di kelas XI busana. Pada mata pelajaran konsentrasi keahlian 2 terdapat salah satu alur tujuan pembelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik yaitu membuat saku *passepoille* berklep yang ada pada blazer.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, diketahui bahwa pembelajaran dilakukan secara langsung dengan metode ceramah dengan menjelaskan materi secara lisan di papan tulis berbantuan berupa *handout* yang sesuai dengan materi dan pemberian *link* video tutorial yang bersumber dari aplikasi *youtube*, serta bantuan tutor teman sebaya. Dan masih ditemukan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami langkah-langkah dan kurang terampil dalam pembuatan saku *passepoille* berklep. Sehingga, tak jarang ditemukan peserta didik yang mengumpulkan tugas tidak tepat waktu. Hal ini tentu saja mempengaruhi pada proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik yang kurang maksimal. Sehingga tak jarang dijumpai peserta didik yang mendapatkan nilai tidak tuntas atau di bawah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran).

Oleh karena itu, dari hasil pengamatan tersebut diperlukan metode yang mampu untuk mengasah ketrampilan peserta didik dalam pembuatan saku *passepoille* berklep secara terus menerus agar dapat meningkatkan kemampuan ketrampilan dan juga peningkatan waktu dalam pengerjaannya. Salah satu metode yang diperkirakan mampu untuk melatih kemampuan peserta didik pada kegiatan psikomotor ialah metode *drill and practice*. Metode *Drill* menurut Majid yang dikutip oleh (Asatman, 2016) yaitu sebuah perencanaan yang komprehensif dalam penyajian materi secara sistematis berdasarkan pendekatan tertentu, dengan tujuan agar peserta didik dapat menguasai dan memiliki pengetahuan serta keterampilan secara maksimal melalui latihan.

## 2. KAJIAN TEORITIS

Menurut (Jaelani & Aisyah, 2017), metode latihan (*drill and practice*) bertujuan untuk mengasah keterampilan dan meningkatkan kelincahan dalam memahami materi yang dipelajari. Dengan penerapan praktik secara langsung, pengetahuan dapat diperbaiki serta dipersiapkan dengan lebih baik. (Pandalia & Yatim, 2020) menjelaskan bahwa metode latihan adalah salah satu metode pengajaran yang dapat mendorong keaktifan peserta didik selama proses belajar mengajar. Metode ini menuntut peserta didik untuk terus belajar dan mengevaluasi latihan yang diberikan oleh guru. Manfaat metode *drill and practice* menurut (Hadi, 2019) ialah 1) pemahaman peserta didik semakin luas melalui latihan yang dilakukan secara berulang, 2) peserta didik akan terbiasa dan siap menerapkan ketrampilannya, 3) peserta didik mampu menguasai pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan dalam waktu singkat, 4) peserta didik memperoleh pengetahuan yang bersifat praktis, terampil, serta mampu menggunakannya dengan lancar, 5) membentuk kebiasaan belajar yang berkelanjutan disiplin, serta melatih ketrampilan dalam belajar. Pembelajaran yang dihasilkan tidak hanya sebatas mendengar, menerima, atau menyerap informasi, tetapi juga harus mampu membangun pemahaman yang mendalam bagi peserta didik. Langkah-langkah metode *drill* dianggap penting bagi pembelajaran, menurut (Djamarah & Zain, 2010) langkah-langkah metode *drill* yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan tindak lanjut, tahap penutup.

Dalam kegiatan pembelajaran, aktivitas belajar merupakan kegiatan yang menunjang jalannya pembelajaran yang menentukan hasil dari pembelajaran. Menurut Diedrich yang dikutip oleh (Hamalik, 2015) jenis-jenis aktivitas belajar dapat dikelompokkan seperti *visual activities, oral activities, listening activities, writting activities, drawing activities, motor activities*. Menurut Purwanto (2019), anak yang sukses dalam belajar adalah mereka yang mampu mencapai tujuan pembelajaran atau instruksional. Hasil belajar mencerminkan kemampuan yang diperoleh individu setelah menjalani proses pembelajaran, yang berdampak pada perubahan perilaku, baik dalam aspek pengetahuan, pemahaman, sikap, maupun keterampilan, sehingga terjadi peningkatan ke arah yang lebih baik. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut (Slamento, 2016) ialah faktor internal yang terdiri dari faktor jasmaniah dan psikologis, dan faktor eksternal yang terdiri dari faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat. Hasil belajar psikomotor memiliki aspek dalam peneliannya, seperti menurut pendapat (Sunandar dkk, 2024) aspek penilaian pembelajaran psikomotorik terdiri dari kecepatan, ketepatan, koordinasi, kelancaran gerakan, tingkat penguasaan ketrampilan, dan kemandirian.

Saku *passepoille* sebagai materi pembelajaran menurut (Primuth, 2022) mengungkapkan bahwa jenis kantong *passepoille* berklep dibuat secara utuh kemudian klep atau kelopak saku diletakkan atau dijahit pada bukaan kantong bagian atas bibir saku *passepoille*. Selain itu menurut (Poespo, 2009) saku *passepoille* berklep ialah saku dengan kelepak yang memiliki *passepoille* pada pinggir atas dari kelepaknya dan satu lagi di bawahnya. Selain pada hasil belajar, metode *drill and practice* dapat diketahui melalui respon peserta didik setelah pembelajaran. Respon menurut Stellen Mc Chafe yang dikutip oleh (Suwandi, 2022) dapat dibagi menjadi tiga yaitu, respon kognitif, respon afektif, dan respon konatif.

### 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan PTK atau Penelitian Tindakan Kelas. PTK menurut (Sanjaya, 2014) dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Pada penelitian ini terdiri dari 2 siklus dengan 4 tahapan pada setiap siklusnya. Tahapan dalam PTK yaitu terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini ialah peserta didik kelas XI Busana 3 di SMK Negeri 8 Surabaya yang berjumlah 32 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, tes psikomotor menjahit saku *passepoille*, dan angket respon peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan ialah statistik deskriptif.

- Data observasi aktivitas guru dan peserta didik dalam penerapan metode latihan (*drill and practice*) dapat dianalisis menggunakan rumus nilai rata-rata seperti berikut ini:

$$X = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

*Keterangan:*

$X$ =Rata-Rata/Mean

Setelah diketahui nilai rata-rata pada observasi aktivitas guru dan peserta didik, maka hasil analisis data yang didapatkan dapat di kategorikan pada tabel kriteria berikut ini:

**Tabel 1.** Kategori Penskoran

Skor	Kategori
3,3 – 4	Sangat Baik
2,5 – 3,2	Baik
1,5 – 2,4	Cukup
1 – 1,4	Kurang

- Analisis data hasil belajar psikomotor menjahit saku *passepoille* yang telah dilakukan oleh peserta didik dengan menerapkan metode latihan (*Drill and Practice*) dapat dihitung dengan menggunakan rumus perhitungan ketuntasan di bawah ini :

$$\text{Ketuntasan Individu} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Total skor}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Keseluruhan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut, selanjutnya dapat dikategorikan berdasarkan tabel berikut ini:

**Tabel 2.** Penentu Bobot Ketuntasan Hasil Belajar

Tingkat Keberhasilan	Prediksi Ketuntasan
86%-100%	Sangat Tinggi
71%-85%	Tinggi
56%-70%	Sedang
41%-55%	Rendah
0%-40%	Sangat Rendah

- Analisis Data Respon Peserta Didik

Data respon peserta didik yang diperoleh dari angket respon sesudah pembelajaran yang menerapkan metode latihan (*drill and practice*) selanjutnya dihitung untuk mencari presentase respon peserta didik pada 18 pernyataan yang ada. Analisis data respon dapat dianalisis menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Rata - Rata} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Hasil rata-rata presentase respon peserta didik yang didapatkan dapat dikategorikan dari sangat kurang sampai dengan sangat baik menggunakan tabel kriteria di bawah ini:

**Tabel 3.** Kriteria Presentase Respon Peserta Didik

Skor	Kategori
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Sangat Kurang

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Aktivitas Guru dan Peserta Didik Menerapkan Metode Latihan (*drill and practice*) Pada Pembuatan Fragmen Saku *Passepoille* Berklep Di Kelas XI Busana.

- **Observasi aktivitas guru.**



**Diagram 1.** Hasil Observasi Aktivitas Guru

Diagram tersebut merupakan hasil perhitungan observasi guru pada siklus I dan II. Dapat dilihat bahwa sajian diagram di atas menunjukkan skor pada siklus I sebanyak 3,6 dan mengalami peningkatan pada siklus II sebanyak 3,82.

- **Observasi Aktivitas Peserta Didik**

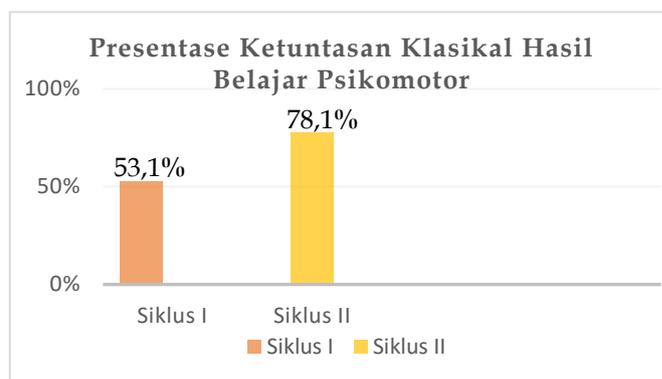


**Diagram 2.** Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

Hasil yang ditunjukkan melalui diagram didasarkan oleh total skor yang didapatkan dari observer pada pembelajaran yang dilakukan. Pada siklus I didapatkan skor total sebesar 3,5 dan mengalami pada siklus II dengan skor sebesar 3,7.

### Hasil Belajar Psikomotor Peserta Didik Pada Pembelajaran Fragmen Saku *Passepoille* Berklep Dengan Menggunakan Metode Latihan (*Drill and Practice*).

Data hasil belajar peserta didik didapatkan dengan praktik yang ada pada siklus I dan siklus II. Tes psikomotor yang diberikan untuk menilai ketuntasan hasil belajar pada materi menjahit saku *passepoille* berklep. Peserta didik dapat dikatakan tuntas apabila mendapatkan nilai lebih dari  $\geq 76$  dan dinyatakan belum tuntas apabila mendapatkan nilai kurang dari  $< 76$ .



**Diagram 3.** Presentase Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Psikomotor

Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa ketuntasan klasikal peserta didik pada siklus I mendapatkan rata-rata sebesar 53,1% dan siklus II mendapatkan ketuntasan klasikal sebesar 78,1% pada menjahit saku *passepoille* berklep. Dari data tersebut diketahui bahwa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan pada hasil belajar psikomotor peserta didik dalam menjahit saku *passepoille* sebesar 25%. Hal ini dapat dilihat pada tabel peningkatan hasil belajar psikomotor dalam menjahit saku *passepoille* di bawah ini:

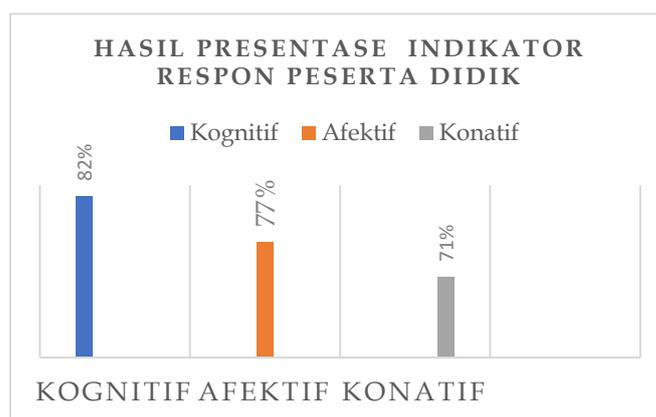
**Tabel 4.** hasil belajar psikomotor

	Tuntas	Tidak Tuntas	Waktu	Presentase
Siklus I	17	15	150 menit	53,1%
Siklus II	25	7	120 menit	78,1%
<b>Peningkatan</b>			30 menit	25%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan baik dari ketuntasan dan waktu pengerjaan selama pembuatan saku *passepoille* berklep dari siklus I dan siklus II. Di bawah ini adalah penjelasan peningkatan dari siklus I dan siklus II.

### Respon Peserta Didik Pada Penerapan Metode Latihan (*Drill and Practice*) Pada Pembuatan Fragmen Saku *Passepoille* Berklep

Angket yang disebarakan berisi 18 pernyataan dengan total bobot paling tinggi ialah 4 (sangat setuju) dan paling rendah ialah 1 (kurang setuju) sesuai dengan penskoran skala likert menurut Sugiyono (2019). Perhitungan secara indikator aspek respon berupa kognitif, afektif, dan konatif dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



**Diagram 4.** Hasil Presentase Indikator Respon Peserta Didik

Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa rata-rata keseluruhan presentase hasil respon peserta didik pada penerapan metode latihan (*drill and practice*) pada aspek kognitif sebanyak 82%, pada aspek afektif sebanyak 77%, dan pada kategori konatif mendapatkan presentase sebanyak 71%. Pada aspek kognitif sesuai dapat disimpulkan bahwa presentase skor masuk dalam kategori sangat baik dengan rentan nilai 81-100%, sedangkan pada aspek afektif dan konatif termasuk ke dalam kategori baik dengan rentan presentase 61-80%.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Proses observasi aktivitas guru dan peserta didik pembelajaran dengan menerapkan metode latihan (*drill and practice*) pada pembuatan fragmen saku *passepoille* berklep pada kelas XI Busana 3 di SMK Negeri 8 Surabaya berjalan dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan rata-rata hasil akhir observasi kegiatan pembelajaran dari siklus I sampai dengan siklus II yang memperoleh skor 3,5 menjadi 3,7. Dan termasuk ke dalam kategori sangat baik karena adanya peningkatan sebanyak 5,71%. Hasil belajar psikomotor peserta didik dalam menjahit saku *passepoille* berklep mengalami peningkatan pada ketuntasan klasikal dengan menerapkan metode latihan (*drill and practice*) pada kegiatan pembelajaran di siklus I dan II.

Peningkatan hasil belajar psikomotor menjahit saku *passepoille* berklep di kelas XI Busana 3 SMK Negeri 8 Surabaya sebanyak 25% dan peningkatan waktu 30 menit dari siklus I ke siklus II. Respon peserta didik terhadap penerapan metode latihan (*drill and practice*) pada pembuatan saku *passepoille* berklep di kelas XI Busana 3 SMK Negeri 8 Surabaya setuju bahwa metode *drill and practice* dapat meningkatkan ketrampilan. Dengan skor rata-rata 76% pada indikator yang berada pada kategori baik. Penilaian yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan konatif pada pemahaman materi,

## Saran

Bagi penelitian selanjutnya dapat dikembangkan pada materi lain khususnya pada ranah psikomotor dalam praktikum tata busana dengan melakukan *review* secara mendalam pada metode latihan (*drill and practice*). Metode latihan (*drill and practice*) dapat digunakan guru pada pembelajaran praktik yang lain dengan penyesuaian terkait banyaknya pertemuan yang dilakukan pada materi pembelajaran yang dikaji.

## DAFTAR REFERENSI

- Aryanthi, K.D., Suwatra, W., Suarjana, I.M.(2019). Pengaruh Model Pembelajaran Air Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa. *Open Journal System*. Vol. 17 (1): hal. 33-43.
- Asatman, R. (2016). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menggambar Busana Pria. *Jurnal Pendidikan Teknik Busana*. Vol 5 (2): hal. 2-3. <https://doi.org/10.21831/teknik%20busana.v5i2.2183>
- Djamarah, S.B., & Zain A. (2010). *Psikologi Belajar: Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, A. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Interaktif Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Drill* Pada Siswa Kelas XI MIPA 6 SMAN 16 Makassar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. Vol 2 (2): hal. 53-61.
- Hamalik, O. (2015). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Jaelani, A., Aisyah, S. (2017). Pengaruh Metode *Dril* Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Pada Siswa Kelas III MIN Kota Cirebon. *Jurnal Pendidikan Guru MI*. Vol 4(1). hal. 87-96. <http://dx.doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v4i1.1472>
- Pandalia A., Yatim, H. (2022). Implementation Of The High Methode In Learning Art And Culture In High Schools. *Journal Of Scientific & Technology*. Vol 9 (2): hal. 1-7.
- Poespo, G. (2009). *Tailoring Membuat Blazer Dalam 1 Hari*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Primuth, S. (2020). *Reader's Digest Complete Guide To Sewing*. Canada: *The Reader's Digest Association*.
- Purwanto. (2019). Tujuan Pendidikan Dan Hasil Belajar: Domain Dan Taksonomi. *Jurnal Teknodik*. Vol 9 (16): hal. 146-148. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.541>
- Sanjaya, W. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Slamento. (2016). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sunandar, A., Supriyadi., & Hilmiyati, F. (2024). Instrumen Penilaian Psikomotorik: Analisis Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Vol 5(1). Hal: 270-283. <https://doi.org/10.37304/paris.v5i1.17483>
- Suwandi, S. (2022). *Respon Orang Tua Dalam Menghadapi Pembelajaran Blended Learning Type Online Driver Model Pada Anak Usia Dini Di RA Al Qodir Sidoarjo*. Skripsi. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.